

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan mitigasi dan kesiapsiagaan masyarakat di Dusun Turgo Kelurahan Purwobinangun Pakem Sleman yang sudah dilaksanakan, maka disimpulkan :

1. Gambaran karakteristik responden masyarakat di Dusun Turgo mayoritas responden berjenis kelamin adalah perempuan yaitu sebanyak 67 orang (51,1%). Tingkat usia responden mayoritas pada rentang usia 26 - 35 tahun (26,1%). Mayoritas pendidikan terakhir responden pada jenjang SMA/K sebanyak 72 responden (55%). Mayoritas pekerjaan responden paling banyak karyawan swasta sebanyak 57 responden (43,5%) .
2. Gambaran mitigasi masyarakat Dusun Turgo besar responden yaitu 127 responden (96.9%) memiliki tingkat mitigasi yang tinggi.
3. Gambaran kesiapsiagaan masyarakat Dusun Turgo sebagian besar responden yaitu 123 responden(93.9%) memiliki tingkat kesiapsiagaan yang baik.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara mitigasi dan kesiapsiagaan masyarakat di Dusun Turgo dengan ( $p$ -value)  $(0.109) > \alpha (0.05)$  dan koefisien korelasi  $(r) = 2.569$  yang berarti meskipun terdapat kecenderungan positif antara mitigasi yang lebih baik dengan kesiapsiagaan yang lebih tinggi, hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk dibuktikan secara statistic. Temuan ini didukung oleh penelitian lain, baik dalam maupun luar negeri, yang menyatakan bahwa kesiapsiagaan masyarakat lebih dipengaruhi oleh pengalaman, pendidikan, akses informasi, serta partisipasi dalam pelatihan. Oleh karena itu, peningkatan kesiapsiagaan perlu dilakukan melalui simulasi bencana rutin, edukasi berbasis pengalaman nyata, serta penguatan sistem peringatan dini yang lebih inklusif, agar masyarakat lebih siap menghadapi bencana gunung meletus.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat terkait dengan mitigasi dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gunung meletus, masyarakat diharapkan dapat lebih memahami terkait kebencanaan dan dalam melakukan pengurangan risiko yang ditimbulkan dari bencana gunung meletus. Masyarakat juga diharapkan untuk selalu siap siaga dalam menghadapi bencana dengan selalu menyiapkan barang-barang yang penting dan berguna saat terjadi bencana, serta selalu waspada Ketika beraktivitas di Kawasan rawan bencana.

### **2. Bagi Pemerintah**

Pemerintah diharapkan dapat memberikan sarana pemberian edukasi terkait mitigasi dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gunung berapi meletus.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas dengan jumlah responden yang lebih dan lebih bervariasi dengan faktor lain, variabel lain, ataupun jenis penelitian lain yang dapat memberikan hasil penelitian yang lebih luas untuk mengupgrade pengurangan resiko bencana dalam masyarakat supaya lebih baik lagi.